

BAB III

Metode dan Model Penelitian

3.1 Metode Penelitian dan Model Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Creswell (dalam Wiriaatmadja, 2010, hlm 8) menjabarkan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah social dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Sedangkan menurut Trochim (dalam mertler, 2014, hlm. 13) penelitian kualitatif cenderung menekankan penitngnya multi-ukuran dan observasi). Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Trianto (2011, hlm. 13) Penelitian tindakan kelas berasal dan istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. . Aqib (2009, hlm. 12) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi social Amerika yang bernama *Kurt Lewin* pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti *Stepen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elluit, Dave Ebbut*, dan sebagainya.

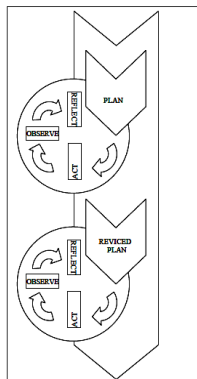
Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2009, hlm. 8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Muslich, 2009, hlm. 10). Prinsip utama diterapkan Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan yang terdapat didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. PTK dapat dijadikan intropeksi, cerminan atau evaluasi seorang guru sehingga kemampuannya sebagai tenaga pendidik dan pengajar semakin meningkat dan lebih baik.

Model penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart. Secara mendetail Kemmis dan taggart (dalam Undang, 2008, hlm. 104) menejalaskan tahap-tahap penelitian yang dilakukannya. Tahapan-tahapan dalam model spiral yaitu perencanaan (*planning*). tahap selanjutnya adalah tindakan/pelaksanaan (*act*) dalam tahapan ini mulai diajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengataakan apa

yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati. Tahapan selanjutnya adalah pengamatan (*observe*), pada tahapan ini pertanyaan dan jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Tahapan selanjutnya adalah reflektif (*reflect*), pada tahapan ini adalah tahap merefleksikan dari tahap-tahap yang telah kita lakukan dalam upaya perbaikan. Pada siklus selanjutnya, perencanaan direvisi dengan memodifikasi sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah skema atau alur PTK yang dikemukakan Kemmis dan Taggart:



Model Spiral dari Kemmis dan Taggart(1988)

Langkah-langkah pada *model* spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.
- 2) Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan
- 3) Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
- 4) Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Indah Pratiwi, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Subjek, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pasirkaliki semester II tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 35 orang dengan siswa perempuan 16 orang dan laki-laki 19 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II pada bulan Februari sampai bulan Mei. Dilaksanakan di SDN 013 Pasirkaliki Jalan. HOS Cokroaminoto No. 110, Bandung.

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Perizinan kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada sekolah yang dijadikan tempat penelitian.
- 2) Kegiatan observasi dan wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang diteliti.
- 3) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas V.
- 4) Melaksanakan studi literatur untuk memperoleh teori mengenai strategi yang sesuai.
- 5) Menyusun proposal penelitian.
- 6) Melaksanakan seminar proposal penelitian yang dibuat.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

3.3.2.1 Siklus I

Berdasarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus I, antara lain sebagai berikut :

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dan disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini berisi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran. RPP ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika kegiatan pembelajaran dan media yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi.

- c. Lembar Kerja Kelompok
Lembar Kerja Kelompok (LKK) disusun berdasarkan materi ajar yang akan dipelajari siswa. LKK berisi langkah-langkah kerja, pertanyaan-pertanyaan, kegiatan percobaan, dan membuat kesimpulan.
 - d. Media Pembelajaran
 - e. Menyiapkan penghargaan berupa hadiah
 - f. Penyusunan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar observasi dan catatan Lapangan
- 2) Tindakan
- Pembagian lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran kepada observer sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- a. Kegiatan pendahuluan pembelajaran meliputi diantaranya:
 - (1) Pembuka
 - (2) Doa
 - (3) Apersepsi
 - (4) menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran
 - b. Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*
 - c. Kegiatan akhir pembelajaran meliputi diantaranya:
 - (1) Refleksi pembelajaran
 - (2) Kesimpulan
 - (3) Evaluasi pembelajaran
 - (4) Pemberian tugas kepada siswa
 - (5) Penutup dan doa
- 3) Observasi
- Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru mitra dan observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Peneliti juga menyiapkan catatan-catatan kecil dan lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan di kelas. Secara lebih rinci, langkah-langkah observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut.
- a. Menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman pengamatan;

Indah Pratiwi, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Mengamati aktivitas guru dalam menjalankan tugasnya sebagai peneliti yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD);
 - c. Mengamati aktivitas siswa dalam hal peningkatan hasil belajar siswa;
 - d. Mengamati keberjalanan proses pembelajaran di kelas;
 - e. Mengamati kesesuaian antara RPP dan pelaksanaannya di dalam kelas;
 - f. Mengamati sejauh mana efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa;
 - g. Mengamati dan mencatat setiap perubahan yang terjadi dari pembelajaran yang diterapkan.
- 4) Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengewalusi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Menganalisis perubahan yang terjadi, apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya. Pada saat refleksi peneliti juga dapat berdiskusi dengan observer dan guru mitra untuk menyusun RPP sebagai tindakan perbaikan di siklus berikutnya.

3.3.2.2 Siklus II

- 1) Perencanaan

Perencanaan tindakahn siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan siklus II, antara lain sebagai berikut:
- 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan hasil refleksi penelitian siklus I.
- 3) Observasi

Observasi di siklus II sama halnya dengan yang dilakukan pada siklus I. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir. terdapat dua jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dan catatan lapangan.
- 4) Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*

(STAD). Menganalisis perubahan yang terjadi, apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada pembelajaran di siklus berikutnya. Pada saat refleksi peneliti juga dapat berdiskusi dengan observer dan guru mitra untuk menyusun RPP sebagai perbaikan di siklus berikutnya.

3.4 Prosedur Substantif Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan dan lembar evaluasi. Data-data tersebut diperoleh dari peneliti dan observer. Untuk lebih jelasnya, teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan kepada objek penelitian yang bersifat perilaku, tindakan manusia. Penelitian tindakan kelas sangat relevan menggunakan teknik observasi, karena objek penelitian yang peneliti amati perubahannya melalui tindakan dan perilaku dari siswa itu sendiri.

2) Catatan lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan lapangan merupakan catatan temuan penelitian selama proses belajar mengajar.

3) Lembar Evaluasi

Lembar tes berisi pertanyaan – pertanyaan mengenai pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan yang harus di jawab oleh siswa secara individu. Jenis tes yang akan digunakan adalah tes tertulis

3.4.2 Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pada penelitian ini mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dengan sistematika yaitu identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran, atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan

Indah Pratiwi, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Capaian Kompetensi (ICK), materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. RPP yang disusun pada penelitian ini menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD).

- 2) Bahan Ajar
Bahan ajar berisikan materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa. Isi dalam bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dipelajari siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Lembar Evaluasi
Lembar evaluasi berisikan soal-soal seputar materi yang telah siswa pelajari.

3.4.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan, adapun data-data yang dikumpulkan sebagai berikut:

- 1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan Guru
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap keseluruhan proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kinerja guru (peneliti) terkait keterlaksanaan langkah pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang muncul saat pembelajaran berlangsung untuk nantinya dilakukan refleksi dan perbaikan
- 2) Tes
Tes merupakan salah satu alat pengumpul data. Muljono & Djaali (dalam Putra, 2013. 110) mendefinisikan tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes yang menuntut jawaban secara tertulis, baik itu berupa pilihan ganda maupun isian singkat. Tes tertulis digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 3) Catatan Lapangan
Melalui catatan lapangan, peneliti dapat mencatat temuan-temuan selama proses kegiatan mengajar, sebagai salah satu bahan untuk laporan hasil penelitian dan sebagai rujukan tindakan perbaikan.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dan kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Analisis data ini dilakukan untuk mendeskripsikan semua data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas berlangsung dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V.

3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tertuang di dalam RPP atau belum yang di dasarkan pada hasil observasi dan catatan lapangan. berikut tahapan-tahapan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman:

1) Reduksi

Pada tahap ini dilakukan proses penyeleksian, penyederhanaan, pemfokusan, penyisihan, penajaman data yang terdapat pada catatan lapangan dan lembar observasi.

2) Penyajian Data

Pada tahap ini data hasil reduksi dibebaskan secara naratif sehingga diperoleh sejumlah data yang lebih baik yang memberi kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat berupa hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Namun penarikan kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik data kuantitatif digunakan untuk pengolahan data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa berdasarkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1) Menghitung KKM dan Rentang Nilai

Indah Pratiwi, 2018

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Ketentuan Minimum atau KKM mengacu pada KKM di sekolah yaitu 75. Untuk mencari rentang nilainya yaitu dengan cara sebagai berikut,

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Nilai Maks.} - \text{KKM}}{3}$$

(Kemendikbud, 2016, hlm. 46)

Jadi, rentang nilai untuk pembelajaran IPA tersebut adalah,

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= \frac{\text{Nilai Maks.} - (\text{KKM Pemb. IPA})}{3} \\ &= \frac{100 - 75}{3} \\ &= \frac{25}{3} \\ &= 8,3 \end{aligned}$$

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut,

Tabel 3.1

| <i>Kriteria Hasil Belajar Siswa</i> | |
|-------------------------------------|----------|
| Kriteria | Nilai |
| Baik Sekali (A) | 93 - 100 |
| Baik (B) | 84 - 92 |
| Cukup (C) | 75 - 83 |
| Kurang (D) | < 75 |

2) Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas atau berhasil apabila nilai yang di dapatkan siswa sudah mencapai nilai KKM. Untuk mengetahui nilai hasil belajar atau nilai akhir yang setiap siswa dapatkan menurut (Djamarah, 2015, hlm. 301) dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan

NP = Nilai persen

R = Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

3) Nilai Rata-Rata Siswa

Mencari nilai rata-rata yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi dari Arikunto (2010: 264) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

Kriteria Penilaian Rata-Rata

| Nilai | Skor Presentase |
|----------------------|-----------------|
| Sangat Baik | 86 - 100 |
| Baik | 71 -85 |
| Cukup | 56- 70 |
| Kurang | 41-55 |
| Kurang sekali | ≤ 40 |

3.6 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria keberhasilan penelitian pada penelitian ini merujuk pada ketuntasan hasil belajar siswa dan ketuntasan klasikal yang didapatkan. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam penelitian ini berpedoman pada KKM sekolah yaitu 75. Apabila siswa tidak dapat mencapai KKM maka dinyatakan tidak tuntas.

Sedangkan untuk ketuntasa klasikal menurut Trianto (2009, hlm. 241) suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

$$PK = \frac{ST}{SN} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Presentase ketuntasan belajar klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

SN = Jumlah siswa